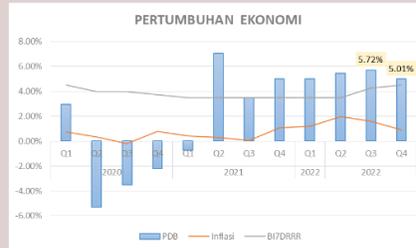


## Economic Update

### Highlight Maret:

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Maret sebesar 0,18% secara bulanan, naik dari Februari 2023 yang sebesar 0,16%. Kenaikan indeks harga konsumen (IHK) menjadi 114,36 pada Maret 2023 dari 114,16 pada Februari 2023.
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, surplus neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2023 meningkat dari 3,88 miliar dolar AS pada Januari 2023 menjadi 5,48 miliar dolar AS.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, posisi utang pemerintah hingga 28 Februari 2023 mencapai Rp 7.861,68 triliun.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.
- Hasil pertemuan (FOMC) The Fed selama 21-22 Maret 2023 menghasilkan kenaikan suku bunga acuan sebesar 0,25 persen menjadi kisaran 4,75 persen - 5 persen.

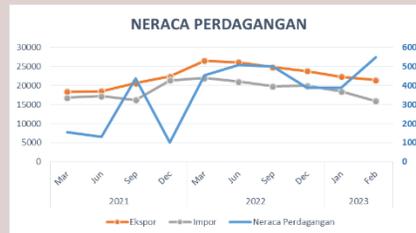
### Pertumbuhan Ekonomi



Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2022 sebesar 5,01 persen secara tahunan (*year on year/yoy*). Realisasi itu melambat dibandingkan kuartal III-2022 yang tumbuh 5,72 persen (*yoy*).<sup>1</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Maret sebesar 0,18% secara bulanan, naik dari Februari 2023 yang sebesar 0,16%. Sementara itu, jika dilihat secara tahunan, laju inflasi Maret tercatat sebesar 4,97% turun dari Februari 2023 yang sebesar 5,47%. Kenaikan indeks harga konsumen (IHK) menjadi 114,36 pada Maret 2023 dari 114,16 pada Februari 2023. Adapun dilihat dari kelompok pengeluaran, penyumbang inflasi secara bulanan terbesar adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau.

### Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, surplus neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2023 meningkat dari 3,88 miliar dolar AS pada Januari 2023 menjadi 5,48 miliar dolar AS. Bank Indonesia memandangi perkembangan ini positif bagi upaya untuk terus menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna semakin meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional. Surplus neraca perdagangan Februari 2023 utamanya didorong berlanjutnya surplus neraca perdagangan nonmigas.<sup>2</sup>

### Neraca Pembayaran Indonesia



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2022 tetap solid dan mampu menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI pada triwulan IV 2022 mencatat surplus 4,7 miliar dolar AS, meningkat

<sup>1</sup> Bps.go.id

<sup>2</sup> Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Feb'23	Mar'23
Inflasi (yoy)	5.47%	4.97%
Inflasi (mtm)	0.16%	0.18%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	5480	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	140.3	*

Keterangan : \* belum rilis  
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q3'22	Q4'22
GDP	5.72%	5.31%
NPI (USD Million)	(1,300)	3,865
CAD (USD Million)	4,544	4,300

Keterangan : \* belum rilis  
Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Feb'23	Mar'23
Brent Oil (USD/Barrels)	83.89	79.77
WTI (USD/Barrels)	77.05	75.67
CPO (MYR/Metrictons)	4,113.00	4,058.00
Batu bara (USD/Metrictons)	192.85	177.25
Emas (USD/troy oz)	1,826.92	1,969.28

Sumber : bloomberg

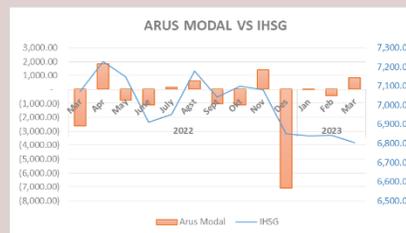
Tabel 4. Currencies			
Currencies	Feb'23	Mar'23	% Change
USD/IDR	15,261	14,996	1.74%
USD/HKD	7.8494	7.8498	-0.01%
USD/SGD	1.3484	1.3309	1.30%
USD/MYR	4.4873	4.4152	1.61%
USD/CNY	6.9356	6.8737	0.89%
JPY/USD	136.17	132.86	2.43%
AUD/USD	1.4861	1.4958	-0.65%
EUR/USD	0.9456	0.9226	2.43%
GBP/USD	0.8318	0.8106	2.56%

Sumber : bloomberg

dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya yang tercatat defisit 1,3 miliar dolar AS. Kinerja NPI triwulan IV 2022 tersebut ditopang oleh surplus transaksi berjalan yang tinggi dan perbaikan defisit transaksi modal dan finansial.<sup>3</sup>

**Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, posisi utang pemerintah hingga 28 Februari 2023 mencapai Rp 7.861,68 triliun.** Jumlah tersebut naik Rp 106,7 triliun dari posisi utang bulan sebelumnya yang mencapai Rp 7.754,98 triliun. Artinya, rasio utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) saat ini mencapai 39,09%. Komposisi utang Pemerintah mayoritas berupa instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 88,92%, komposisi utang pemerintah selanjutnya adalah berupa pinjaman dengan komposisi sebesar 11,08%.<sup>4</sup>

### Arus Modal Masuk



**Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Jumat (31/03/2023), IHSG ditutup melemah 0,05 persen atau 3,67 poin menjadi 6.805,27 pada perdagangan Jumat (31/3/2023).** Sepanjang sesi, IHSG bergerak di rentang 6.789,61-6.831,55. Saham-saham yang mengalami penguatan terbesar yaitu KJEN, GTRA, SICO, SEMA dan TRIN. Sedangkan saham-saham yang mengalami pelemahan terbesar yakni ISAP, WOOD, SBMA, BAPA dan FILM. Frekuensi perdagangan saham tercatat sebanyak 1.318.382 kali transaksi dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 16,23 miliar lembar saham senilai Rp9,56 triliun. Sebanyak 258 saham naik, 271 saham menurun, dan 187 tidak bergerak nilainya.<sup>5</sup>

### Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah berhasil menguat di bawah level Rp15.000 hingga akhir perdagangan Jumat, (31/3/2023). **Mata uang rupiah ditutup menguat 0,34 persen atau 51,5 poin ke level Rp14.996 per dolar AS.** Tren penguatan juga terjadi pada sejumlah mata uang Asia lainnya. Pergerakan rupiah dipengaruhi oleh banyak upaya yang dilakukan Bank Indonesia (BI) dan regulator terkait untuk menurunkan laju inflasi yang saat ini berada di level 5,47 persen per Februari 2023.

<sup>3</sup> Bi.go.id

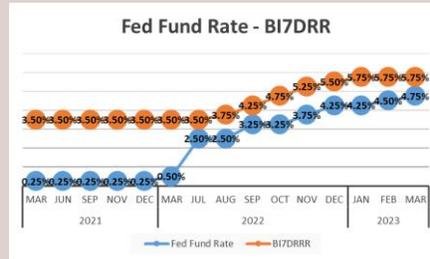
<sup>4</sup> Kemenkeu.go.id

<sup>5</sup> Kontan.co.id

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Feb'23	Mar'23
BI 7DRR	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	4.50-4.75%	4.75-5.00%

Sumber : bloomberg

## Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility

sebesar 6,50%. Bank Indonesia meyakini bahwa BI7DRR sebesar 5,75% memadai untuk mengarahkan inflasi inti tetap berada dalam kisaran  $3,0 \pm 1\%$  pada semester I 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran  $3,0 \pm 1\%$  pada semester II 2023. <sup>6</sup>

Hasil pertemuan (FOMC) The Fed selama 21-22 Maret 2023 menghasilkan kenaikan suku bunga acuan sebesar 0,25 persen menjadi kisaran 4,75 persen - 5 persen. Bersamaan dengan pengumuman kebijakannya, The Fed juga merilis prakiraan ekonomi terbaru dalam Summary of Economic Projections (SEP). SEP mengindikasikan Federal Reserve memperkirakan inflasi inti memuncak pada 3,6 persen tahun ini lebih tinggi dari proyeksi bulan Desember sebesar 3,5 persen sebelum mendingin menjadi 2,6 persen tahun depan dan 2,1 persen pada tahun 2025.

<sup>6</sup> Bi.go.id

## Our View

### Macroeconomics Indicator and Forecast

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.70%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	5.50%-6.50%
<b>Other</b>						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%-6.25%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.500-15.590

**Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia** kuartal I 2023 optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh di kisaran 5% hingga 5,3%, meskipun kita tetap mewaspadaai kinerja ekspor mengalami koreksi dari sisi level pertumbuhannya cukup tinggi. Selain itu, momentum puasa dan lebaran juga akan memberikan efek musiman yang berdampak positif kepada kinerja pertumbuhan ekonomi.

**Inflasi** pada momen Idulfitri 2023 atau pada April mendatang berpotensi akan kembali menembus level 5 persen setelah pada Maret berhasil turun menjadi 4,97 persen *year-on-year* (yoy). Meski demikian, hal tersebut hanya berlangsung sesaat dan inflasi akan kembali memasuki tren penurunan setelah Idulfitri.

**Fed Fund Rate (FFR).** Hasil pertemuan (FOMC) The Fed selama 21-22 Maret 2023 Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (Fed) menaikkan target suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps), ke kisaran 4,75 persen-5 persen. Keputusan ini seiring dengan indikator ekonomi Paman Sam yang lebih kuat dari perkiraan semula, serta kondisi inflasi yang masih tinggi.

**Bank Indonesia (BI).** Kenaikan suku bunga The Fed juga akan diikuti oleh peningkatan suku bunga acuan BI atau BI 7-Day Reverse Repo Rate oleh Bank Indonesia, artinya BI akan menaikkan 25-50 bps pada pertemuan bulan April besok.

**Nilai tukar Rupiah.** Diperkirakan stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi domestik yang tinggi, inflasi yang rendah, surplus transaksi berjalan, serta imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik.